

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT BANK
PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN
DAN BANGKA BELITUNG PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Nurul Mardiyah Pratiwi
Nim : 222013088

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2017

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT BANK
PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN
DAN BANGKA BELITUNG PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**Nama : Nurul Mardiyah Pratiwi
Nim : 222013088**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurul Mardiyah Pratiwi
NIM : 222013088

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, Februari 2017

Penulis,



Nurul Mardiyah Pratiwi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Palembang

Nama : Nurul Mardiyah Pratiwi
NIM : 222013088
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal,

Pembimbing, 17-3-2017



(Welly, S.E., M.Si.)

NIDN/NBM: 0212128101/1085022

Mengetahui,

Dekan

U.h. Program Studi Akuntansi



(Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA.)

NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. *Hiduplah seperti pohon yang lebat buahnya; hidup ditepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah.*
2. *Man Jadda Wa Jadda*
3. *Bersabar, Berusaha dan Bersyukur.*

Ku Persembahkan Kepada :

- Ø *Ibu dan Ayahanda Tercinta*
- Ø *Adik – adikku tersayang*
- Ø *Keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan.*
- Ø *Sahabat Hidup*
- Ø *Almamater kebangganku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Mana Penyayang atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Palembang” ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan.

Kinerja merupakan suatu faktor yang dilihat pihak-pihak berkepentingan dalam mengambil sebuah keputusan dari pihak internal ataupun eksternal. Pada penerapan *good corporate governance* terdapat 5 (lima) indikator yang bisa melihat kinerja sebuah perusahaan. Lima indikator tersebut adalah transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua (Sopian dan Mardiana), adik-adikku dan sahabat yang telah membimbing, mendukung, dan mendoakan menjadi penguat dalam menjalani proses ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Welly, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan pengarahan, motivasi serta saran – saran dengan tulus dan ikhlas kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan pengetahuan dan wewenang, tanpa pertolongan dari Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff dan karyawan/karyawati.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff dan karyawan/karyawati.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Mizan, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Bapak dan Ibu dosen serta staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak/Ibu Pimpinan dan segenap Pegawai PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Palembang yang telah membantu.
7. Semua Pihak Yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi skripsi ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari skripsi ini masih jauh dari kata

sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari skripsi ini tetap ada manfaat yang dapat di peroleh. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Februari 2017
Penulis,

Nurul Mardiyah Pratiwi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
HALAMAN PRAKATA	v
HALAMAN DAFTAR ISI	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL	ix
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xi
HALAMAN ABSTRAK	xii
HALAMAN <i>ABSTRAK</i>	xiv
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan penelitian	8
D. Metode Penelitian	8
BAB II	KAJIAN PUSTAKA
A. Landasan Teori	10
1. Bank	10
a. Pengertian Bank	10
b. Jenis – jenis bank	10
c. Kegiatan Bank	11
2. <i>Good Corporate Governance</i>	12
a. Pengertian GCG	12
b. Prinsip – Prinsip GCG	14
c. Manfaat GCG	19
d. Tujuan GCG	21
e. Fungsi GCG	23
3. Kinerja Perusahaan	23
a. Pengertian Kinerja	23

b. Pengukuran Kinerja	24
c. Tujuan Kinerja	26
d. Manfaat Kinerja	26
e. Indikator kinerja	27
B. Penelitian Sebelumnya	29
C. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat Penelitian	34
C. Operasionalisasi Variabel	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Data yang Diperlukan	35
F. Metode Pengumpulan Data	36
G. Analisis Data dan Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Gambaran Umum Bank Sumsel Babel	46
a. Profil Bank Sumsel Babel	46
b. Visi dan Misi Bank Sumsel Babel	49
c. Struktur Organisasi	49
d. Penjelasan Struktur Organisasi	52
2. Gambaran Karakteristik Responden	58
3. Gambaran Karakteristik Variabel	61
B. Hasil Pengolahan Data	62
1. Analisis Deskriptif	63
2. Uji Asumsi Klasik	65
3. Uji Regresi Sederhana	69
4. Uji hipotesis secara parsial (Uji t)	70
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	71
6. Pembahasan Hasil Penelitian	62

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Penilaian <i>Good Corporate Governance</i>	5
Tabel I.2 Laporan Laba Rugi Komprehensif lainnya	6
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	33
Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	56
Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	57
Tabel IV.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	57
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Responden	59
Tabel IV.6 Hasil Pengujian Validasi Variabel GCG (X)	60
Tabel IV.7 Hasil Pengujian Validasi Variabel Kinerja (Y)	61
Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel IV.10 Hasil Pengujian Multikolonieritas	65
Tabel IV.11 Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel IV.12 Hasil Uji Regresi Sederhana	67
Tabel IV.13 Hasil Uji t	68
Tabel IV.14 Hasil Koefisien Determinasi	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Struktur Organisasi	47
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas	63
Gambar IV.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Selesai Riset

Lampiran 2 Hasil Pengolahan Data SPSS

Lampiran 3 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Hafalan Ayat-ayat Pendek

Lampiran 4 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan

Lampiran 5 Fotocopy toefl Prediction Test

Lampiran 6 Fotocopy Sertifikat KKN

Lampiran 7 Tabel t

Lampiran 8 Tabel r

Lampiran 9 Kuesioner

Lampiran 10 Biodata Penulis

ABSTRAK

Nurul Mardiyah Pratiwi/222013088/2017/ Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Palembang.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui besar pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Palembang. Sampel Penelitian ini adalah karyawan pada PT Bank PD Sumsel Babel Palembang sebanyak 30 responden. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik Pengumpulan Data yaitu dengan wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji instrumen (validasi dan reliabilitas), uji asumsi klasik, uji regresi sederhana, uji t, dan koefisien determinan. Hasil dari penelitian ini adalah GCG berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan persentase 85,3% kinerja perusahaan di pengaruhi GCG, sisanya di pengaruhi variabel selain GCG.

Kata Kunci : *Good Corporate Governane*, Kinerja Perusahaan

ABSTRACT

Nurul Mardiyah Pratiwi/222013088/2017/ Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Palembang

The purpose of this study was to find out the influence value of implementation of GCG on the performance of PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Palembang. The sample of this research was employes how work in Bank Sumsel Babel, there were 30 respondents. This study used associative research. The data used are primary data and secondary data. The techniqyes used for collecting the data were interviews, questionnaires and documentation. Analyze of the data used is instruments test (validatity and reliability), the classic assumption test, simple regression test, t test, and the coefficient determinant. The result showed that the good corporate governance gave a significant effect on firm performance. 85,3% corporate performance is influenced of good corporate governance.

Keyword: Good Corporate Governance, Firm Performance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Good Corporate Governance merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan serta meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham (Qurrotul Uyun, 2015). *Corporate Governance* juga didefinisikan sebagai susunan aturan yang menentukan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan *stakeholder* internal maupun eksternal yang lain sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya (FCGI, 2003). Oleh karena itu, baik perusahaan publik maupun tertutup harus memandang *good corporate governance* (GCG) bukan hanya sebagai pemenuhan regulasi, tetapi sebagai upaya peningkatan kinerja dan nilai perusahaan (Ika dan Retno, 2014).

Menurut kajian yang di selenggarakan Bank Dunia, lemahnya implementasi dan sistem tata kelola perusahaan (*corporate governance*) merupakan salah satu penentu parahnya krisis di Asia Tenggara (*The World Bank*, 1998, dalam Widyatama 2009). Kelemahan tersebut antara lain terlihat dari minimnya pelaporan kinerja keuangan, kurangnya pengawasan dan aktivitas manajemen oleh dewan komisaris dan auditor serta kurangnya intensif internal untuk mendorong terciptanya efisiensi di perusahaan melalui persaingan yang *fair*. Lemahnya penerapan yang menjadi suatu kebutuhan di dunia bisnis sebagai barometer akuntabilitas dari suatu perusahaan.

Penerapan *good corporate governance* menjadi permasalahan yang penting dalam dunia perbankan semenjak krisis keuangan yang melanda Indonesia tahun 1997, yang telah menghancurkan berbagai sendi perekonomian salah satunya perbankan. Krisis ini menjadi yang terparah dalam sejarah perbankan nasional yang menyebabkan penurunan kinerja keuangan nasional. Penerapan *good corporate governance* dinilai dapat memperbaiki citra perbankan yang sempat buruk, melindungi kepentingan *stakeholder* serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang – undangan yang berlaku dan etika umum pada industri perbankan. Selain itu penerapan *good corporate governance* di dalam perbankan diharapkan berpengaruh terhadap kinerja perbankan, dikarenakan penerapan *corporate governance* dapat meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi resiko akibat tindakan pengelolaan yang cenderung menguntungkan diri sendiri (Indah dan Toto, 2012).

Good Corporate Governance menjadi hal wajib yang harus dilakukan dalam sistem perbankan Indonesia. Dengan adanya Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 pada tanggal 5 Oktober 2006 tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *good corporate governance* pada Bank Umum.

Menurut Arief (2016 : 84) tujuan dikeluarkan PBI tersebut adalah untuk memperkuat kondisi internal perbankan nasional dalam menghadapi risiko yang semakin kompleks, berupaya melindungi kepentingan *stakeholder* dan meningkatkan kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang – undangan

yang berlaku serta nilai etika (*ethics value*) yang berlaku umum pada industri perbankan.

Peraturan Bank Indonesia No.8/14/PBI/2006 menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* adalah suatu tata kelola bank yang menerapkan keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Kelima prinsip ini sudah seharusnya dilakukan oleh Bank Umum dengan adanya surat edaran dari Bank Indonesia untuk melaksanakan *good corporate governance*.

Sutedi (2011; 11) keterbukaan (*transparency*) yaitu penyedia informasi yang memadai, akurat, dan tepat waktu kepada *stakeholders*. Pengungkapan yang memadai sangat diperlukan oleh investor dalam kemampuannya untuk membuat keputusan terhadap resiko dan keuntungan dari investasinya. *Tranparency* juga merupakan keterbukaan dalam melaksanakan suatu proses kegiatan perusahaan. Dengan keterbukaan, pihak – pihak yang terkait akan dapat melihat dan memahami bagaimana suatu perusahaan di kelola.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006, akuntabilitas (*accountability*) adalah kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Dalam hal ini, bank harus mampu membagi dan memisahkan berbagai fungsi yang ada dalam perusahaan ini, agar mampu tercapainya tujuan bank yang konsisten dalam penerapan GCG.

Pertanggungjawaban (*responsibility*) adalah dalam hal ini, untuk menjaga kelangsungan usahanya, bank harus berpegang pada prinsip kehati – hatian dan menjamin dilaksanakannya ketentuan yang berlaku. *Responsibility* juga untuk memastikan perusahaan harus memenuhi peraturan perundang – undangan serta melakukan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai perusahaan yang baik.

Menurut Imam dan Amin (2002; 8) menyatakan Independen (*independency*) adalah sebagai keadaan dimana perusahaan bebas dari pengaruh atau tekanan pihak lain yang tidak sesuai dengan mekanisme korporasi. Demi melancarkan pelaksanaan prinsip *good corporate governance* perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat di intervensi.

Kewajaran (*fairness*) dapat diartikan secara sederhana, yaitu kesetaraan kewajaran sebagai perlakuan adil dan berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang – undangan yang berlaku. *Fairness* juga adalah kesetaraan perlakuan dari perusahaan terhadap pihak – pihak yang berkepentingan sesuai dengan kriteria dan proporsi yang seharusnya.

Terdapat banyak penelitian mengenai penerapan GCG. Salah satunya yang dilakukan oleh Yeni dan Siti (2010) dengan judul Pengaruh GCG terhadap kinerja perusahaan pada PT Kereta Api (persero) Divisi Regional III Sumsel. Hasil penelitiannya adalah prinsip – prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas,

responsibility dan kewajaran berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sementara, independensi tidak menunjukkan pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Melvina dan Mitha (2012) dengan judul pengaruh penerapan GCG terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini adalah penerapan *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan. Banyak alasan yang membuat tidak berpengaruhnya penerapan GCG termasuk minimnya kesadaran akan pentingnya penerapan GCG pada perusahaan.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung adalah salah satu perusahaan daerah yang 28,57% sahamnya di miliki oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (laporan *self assessment*, 2015). Dalam hal ini, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung juga sudah menerapkan prinsip – prinsip yang ada dalam *good corporate governance*. Menurut penilaian penerapan *good corporate governance* Bank Sumsel Babel, memiliki *grade 3* (cukup baik) pada tahun 2015. Dari penilaian ini Bank Sumsel Babel terlihat masih kurang memaksimalkan penerapan prinsip – prinsip yang ada dalam *good corporate governance*.

Tabel I.1
Hasil Penilaian *Good Corporate Governance*
PT. Bank PD Sumsel dan Bebel
Tahun 2011 – 2015

Tahun	Nilai	Keterangan
2011	3	Cukup Baik
2012	3	Cukup Baik
2013	4	Buruk
2014	2	Baik
2015	3	Cukup Baik

Sumber: PT BDP Sumsel Babel, 2016

Tabel I.1 menunjukkan hasil penilaian *Good Corporate Governance* pada PT BPD Sumsel Babel dari tahun 2011 – 2015. Dimana, nilai yang diberikan Bank Indonesia dalam penerapan prinsip – prinsip GCG pada PT BDP Sumsel Babel sangat bervariasi. Pada tahun 2011 dan 2012 Bank Sumsel Mendapatkan nilai 3 yaitu cukup baik, sementara di perburuk pada tahun 2013 dengan menyentuh angka 4 yaitu buruk. Dimana, pada tahun 2013 juga masalah internal bank yang berujung pergantian Direktur Utama yang sedikit banyak mempengaruhi nilai yang didapatkan. Setelah pergantian, Bank Sumsel langsung meningkatkan kinerja dengan mendapatkan nilai 2 yaitu baik, tetapi terjadi penurunan kinerja dengan menggunakan prinsip-prinsip GCG pada tahun 2015 dengan hanya memiliki nilai 3 yaitu cukup baik.

Peraturan Bank Indonesia No. 14/8/PBI/2006, salah satu yang dibahas adalah tentang penilaian penerapan GCG yang dilakukan perusahaan itu sendiri. Penilaian ini disebut *self assessment*, penilaian ini harus dilakukan oleh seluruh bank umum. *Self Assessment* terdiri dari sebelas poin penilaian yang harus dilakukan, dan salah satu poin yang dibahas adalah tentang Benturan Kepentingan. Benturan kepentingan juga menjadi masalah yang serius dalam sebuah perusahaan. Jika dalam sebuah perusahaan terjadi benturan kepentingan, maka tidak akan ada perkembangan dalam perusahaan tersebut. Dalam prinsip GCG akuntabilitas merupakan pemisahan fungsi dan kekuasaan sehingga pengelolaan berjalan secara efektif. Dalam laporan *self assessment* Bank Sumsel Babel mengatakan kegiatan berkelanjutan dalam penerapan GCG salah satunya menghindari dan/atau mencegah terjadinya benturan kepentingan yang dapat

merugikan perusahaan. Sampai saat ini, Bank Sumsel Babel belum melakukan sesuatu hal, bagaimana cara mengungkap benturan kepentingan, unit mana yang bertugas untuk ini, dan siapa yang harus bertanggungjawab atas benturan kepentingan ini.

Tabel I.2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lainnya
PT BPD Sumsel Babel
Tahun 2011 – 2015

Tahun	Lab	Persentase
2011	Rp 246.401.000.000	21,24%
2012	Rp 208.282.581.813	17,96%
2013	Rp 176.135.674.960	15,19%
2014	Rp 248.741.788.780	21,45%
2015	Rp 280.255.340.850	24,16%
Total	Rp 1.159.816.386.403	100%

Sumber: PT BPD Sumsel Babel, 2016

Tabel I.2 menunjukkan penurunan laba pada PT BPD Sumsel Babel. Laba yang di dapatkan Bank Sumsel Babel mengalami penurunan mencapai 17,96% dan 15,19% pada tahun 2012 dan 2013. Penurunan ini cukup signifikan yang dapat merugikan para pemegang saham dan masyarakat. Adanya konflik internal menjadi salah satu pemicu penurunan laba didalam Bank Sumsel Babel. Konflik ini adalah bentuk dari benturan kepentingan yang terjadi di dalam internal perusahaan. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 6/PJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang transparansi dan publikasi laporan Bank, antara lain pada pasal 3 dan 4 Bank harus mempublikasikan laporan yang terdiri dari laporan bulanan, triwulan, tahunan berupa laporan keuangan dan juga memberikan informasi kinerja perusahaan. Sementara, Bank Sumsel Babel tidak

melakukan kelengkapan itu, pada tahun 2015 saja publikasi laporan keuangan hanya ada bulan Desember dan *annual report* 2015.

Oleh karena itu, peneliti mencoba mengidentifikasi lebih dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik terhadap kinerja perusahaan perbankan secara khusus karena, karakteristik industri perbankan yang berbeda dari industri lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Palembang"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, permasalahan yang timbul pada penelitian ini adalah Berapa Besarnya Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka di harapkan penelitian ini akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman serta mengetahui besarnya pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Palembang.

2. Bagi PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan juga referensi evaluasi kinerja perusahaan dalam memutuskan kebijaksanaan berkaitan dengan penerapan *good corporate governance*.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis dimasa depan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Bank

a. Pengertian Bank

Menurut Undang – undang No 10 Tahun 1998 tentang pokok – pokok perbankan pasal 1 ayat 2 dalam Kasmir (2014: 24), pengertian bank adalah usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Pengertian Bank menurut Kasmir (2014: 5) merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta jasa – jasa lainnya.

Menurut kedua pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian bank adalah suatu badan usaha yang tugasnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat.

b. Jenis – Jenis Bank

Menurut UU pokok perbankan Nomor 10 Tahun 1998 dalam Kasmir (2014: 32), jenis perbankan menurut fungsinya terdiri dari :

- 1) Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang di berikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah. Bank umum sering di sebut bank komersil.

2) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya disini kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

Jika dilihat dari segi kepemilikannya Kasmir (2014: 33) menjelaskan ada beberapa jenis yaitu :

- 1) Bank Milik Pemerintah
- 2) Bank Milik Swasta Nasional
- 3) Bank Milik Koperasi
- 4) Bank Milik Asing
- 5) Bank Milik Campuran

c. Kegiatan – kegiatan Bank

Kasmir (2014: 38-40) kegiatan Bank Umum yang ada di Indonesia ini adalah :

- 1) Menghimpun Dana dari masyarakat dalam bentuk
 - a) Simpanan Giro (*Demand Deposit*)
 - b) Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*)
 - c) Simpanan Deposito (*Time Deposit*)
- 2) Menyalurkan dana kemasyarakat (*Lending*) dalam bentuk :
 - a) Kredit Investasi
 - b) Kredit Modal Kerja
 - c) Kredit Pedagangan
- 3) Memberikan Jasa – jasa Bank Lainnya (*service*) seperti
 - a) Transfer (kiriman uang)
 - b) Inkaso (*collection*)
 - c) Kliring (*clearing*)
 - d) *Safe Deposit Box*
 - e) Bank *card*
 - f) Bank Notes (Valas)
 - g) Bank Garansi
 - h) Refenrensi Bank
 - i) *Letter of Credit* (L/C)

2. *Good Corporate Governance*

a. Pengertian *Good Corporate Governance*

Menurut Sutojo dan Aldrige (2008; 1) kata *governance* di ambil dari kata latin, yaitu *gubernance* yang artinya mengarahkan dan mengendalikan. Dalam ilmu manajemen bisnis kata tersebut di adaptasi

menjadi *corporate governance* yang artinya sebagai upaya mengarahkan (*directing*) dan mengendalikan (*control*) kegiatan organisasi termasuk perusahaan.

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesian* (FGCI) yang di kutip oleh Arief (2016; 3) *corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya, sehubungan dengan hak – hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengarah dan mengendalikan perusahaan.

Menurut Bank Dunia yang di kutip oleh Arief (2016; 2) pengertian *good corporate governance* adalah kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah – kaidah yang wajib di penuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber – sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonmi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan.

Pengertian *corporate governance* berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-117/M-MBU/2002 adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organisasi BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder*, berdasarkan peraturan perundangan dan nilai etika.

Menurut *Organization for Economic Co Operation and Development* (OECD) yang di kutip oleh Sutojo dan Aldridge (2008; 2) pengertian *corporate governance* adalah sebagai sekumpulan hubungan antara pihak manajemen perusahaan, *board*, dan pemegang saham, serta pihak lain yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. *Corporate Governance* juga mensyaratkan adanya struktur perangkat untuk mencapai tujuan dan pengawasan atas kinerja. *Good Corporate Governance* yang baik dapat memberikan perangsang atau insentif yang baik bagi *board* dan manajemen untuk mencapai tujuan yang merupakan kepentingan perusahaan dan pemegang saham serta harus memfasilitasi pemantauan yang efektif, sehingga mendorong perusahaan untuk menggunakan sumber daya dengan efisien.

Kesimpulan dari beberapa pengertian diatas, *corporate governance* adalah suatu sistem untuk mengatur, mengelola, dan mengawasi proses dalam menjalankan perusahaan guna meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan, serta sebuah sistem yang mengatur hubungan antara orang – orang yang memiliki kepentingan di perusahaan tersebut.

b. Prinsip – prinsip *corporate governance*

Prinsip – prinsip internasional mengenai *corporate governance* mulai muncul dan berkembang baru – baru ini. Prinsip ini di kembangkan oleh OECD bermaksud untuk membantu anggota dan non anggota dalam usaha untuk menilai dan memperbaiki kerangka kerja legal. Institusional dan pengaturan untuk *corporate governance* di negara –

negara mereka, dan memberikan petunjuk dan usulan untuk pasar modal, investor, korporasi, pihak lain yang mempunyai peranan dalam proses mengembangkan GCG.

Menurut *Organization for Economic Co Operation and Development* (OECD) yang dikutip oleh Arief (2016; 15) prinsip – prinsip dalam menjalankan *corporate governance* adalah :

- 1) Perlindungan terhadap hak – hak pemegang saham (*the right of shareholders*)

Hak – hak para pemegang saham harus di beri informasi dengan benar dan tepat pada waktunya mengenai perusahaan, dapat ikut berperan serta dalam pengambilan keputusan mengenai perubahan – perubahan yang mendasar atas perusahaan dan turut memperoleh bagian dari keuntungan perusahaan.

- 2) Perlakuan yang sama terhadap seluruh pemegang saham (*the equitable treatment of shareholders*)

Persamaan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing, dengan keterbukaan informasi yang penting serta melarang pembagian untuk pihak sendiri dan perdagangan saham oleh orang dalam.

- 3) Peranan *stakeholder* yang terkait dengan perusahaan (*the role of shareholders*)

Peranan pemegang saham harus diakui sebagaimana di tetapkan oleh hukum dan kerjasama yang aktif antara perusahaan serta para

pemegang kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja dan perusahaan yang sehat dari aspek keuangan.

4) Pengungkapan dan transparansi (*disclosure and transparency*)

Pengungkapan yang akurat dan tepat pada waktunya serta transparansi mengenai semua hal yang penting bagi kinerja perusahaan, kepemilikan, serta para pemegang kepentingan.

5) Akuntabilitas dewan komisaris/direksi (*the responsibilities of the board*)

Tanggungjawab pengurus dalam manajemen, pengawasan manajemen serta pertanggung jawaban kepada perusahaan dan para pemegang saham.

Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 menjelaskan bahwa setiap bank harus melaksanakan prinsip – prinsip dalam *good corporate governance* dalam semua kegiatan usahanya dan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasinya. Pelaksanaan prinsip – prinsip *good corporate governance* harus di wujudkan dalam :

- 1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi
- 2) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite – komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal bank
- 3) Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal
- 4) Penerapan manajemen resiko, termasuk sistem pengendalian intern.
- 5) Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar
- 6) Rencana strategis bank

7) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank.

Prinsip – prinsip *corporate governance* biasanya dikenal dengan singkatan TARIF, yaitu Transparency (transparansi, Accountability (akuntabilitas), Responsibility (responsibilitas), Independency (independensi), dan *Fairness* (kesetaraan/kewajaran) (Arief, 2016; 11).

1) Transparansi (*transparency*)

Transparansi mewajibkan adanya suatu informasi yang terbuka, tepat waktu, serta jelas, dan dapat di perbandingkan yang menyangkut keadaan keuangan, pengelolaan perusahaan, kinerja operasional dan kepemilikan perusahaan, yaitu :

- a) Pengungkapan informasi tidak terbatas hanya pada informasi material tentang :
 - (1) Keuangan dan hasil operasi perusahaan
 - (2) Tujuan – tujuan perusahaan
 - (3) Kepemilikan saham mayoritas dan hak – hak suara
 - (4) Anggota dewan komisaris dan penghasilannya
 - (5) Faktor – faktor risiko akan datang
 - (6) Isu – isu yang berhubungan dengan para karyawan dan pihak yang berkepentingan lainnya.
 - (7) Struktur dan kebijakan *governance* perusahaan
- b) Informasi harus disiapkan, diaudit, dan diungkapkan sesuai dengan standar kualitas yang tinggi di bidang akuntansi, pengungkapan keuangan dan non keuangan serta audit.

- c) Pemeriksaan tahunan harus dilaksanakan oleh auditor independen untuk menyediakan jaminan keyakinan eksternal yang objektif tentang cara penyiapan dan penyajian laporan keuangan.
- d) Jalur penyebaran informasi harus mencerminkan keadilan, ketepatan waktu, dan efisiensi biaya agar informasi yang dihasilkan relevan.

2) Akuntabilitas (*accountability*)

Akuntabilitas (Arief, 2016; 13) dimaksudkan sebagai prinsip mengatur peran dan tanggungjawab manajemen agar dalam mengelola perusahaan dapat mempertanggungjawabkan serta mendukung usaha untuk menjamin penyeimbang kepentingan manajemen dan pemegang saham, sebagaimana yang diawasi oleh dewan komisaris. Perusahaan senantiasa berupaya menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu cara untuk mengatasi persoalan yang timbul karena adanya pembagian tugas antar organ perusahaan serta mengurangi dampak *agency problem* yang timbul akibat perbedaan kepentingan antara manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan.

3) Responsibilitas (*responsibility*)

Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP menyatakan responsibilitas adalah kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan bank yang

sehat. Arief (2016; 14) perusahaan memastikan pengelolaan perusahaan dengan mematuhi peraturan perundang – undangan serta ketentuan yang berlaku sebagai cermin tanggung jawab korporasi sebagai warga korporasi yang baik. Perusahaan selalu mengupayakan kemitraan dengan semua pemangku kepentingan dalam batas – batas peraturan perundang – undangan.

4) Independensi (*independency*)

Perusahaan meyakini bahwa kemandirian merupakan keharusan organ perusahaan dapat bertugas dengan baik serta mampu membuat keputusan yang baik bagi perusahaan. Setiap organ perusahaan akan melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang – undangan yang berlaku dan prinsip – prinsip GCG. Selain organ perusahaan tidak boleh ada pihak – pihak yang dapat mencampuri pengurus perusahaan.

5) Kesetaraan/Kewajaran (*fairness*)

Menurut Arief (2016; 14) secara sederhana kewajaran sebagai perlakuan adil dan setara di dalam memenuhi hak – hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. *Fairness* adalah kesetaraan perlakuan dari perusahaan terhadap pihak – pihak yang berkepentingan sesuai dengan kriteria dan proporsi yang seharusnya. Prinsip *fairness* ini harus menjamin adanya perlakuan yang setara terhadap semua pihak terkait terutama pemegang saham minoritas maupun asing.

c. Manfaat *Good Corporate Governance*

Corporate Governance sebagai suatu sistem bagaimana suatu perusahaan di dapat membawa mempertahankan perusahaan dari kondisi – kondisi yang tidak menguntungkan. Penerapan *good corporate governance* banyak memberikan manfaat baik perusahaan maupu pihak lain yang mempunyai hubungan langsung dan tidak langsung dengan perusahaan. Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI; 2001) manfaat dari penerapan *good corporate governance* adalah :

- 1) Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*.
- 2) Mempermudah diperoleh dana pembiayaan yang lebih murah (karena faktor kepercayaan) yang pada akhirnya akan meningkatkan *corporate value*.
- 3) Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
- 4) Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholders value* dan deviden. Khususnya bagi BUMN akan dapat membantu bagi APBN terutama dari hasil privatisasi.

Manfaat penerapan *corporate governance*, menurut Imam S Tunggal dan Amin W Tunggal (2002; 9), yaitu :

- 1) Perbaikan dalam komunikasi

- 2) Minimalisasi potensial benturan
- 3) Fokus pada strategi – strategi utama
- 4) Peningkatan dalam produktivitas dan efisiensi
- 5) Kestinambungan manfaat
- 6) Promosi citra korporat (*corporate image*)
- 7) Peningkatan kepuasan pelanggan
- 8) Perolehan kepercayaan investor
- 9) Dapat mengukur kinerja manajemen perusahaan.

Dengan pelaksanaan *corporate governance* yang baik, keputusan – keputusan penting perusahaan tidak lagi hanya di tetapkan oleh satu pihak yang dominan (misalnya direksi), akan tetapi ditetapkan setelah mendapatkan masukan dari, dan dengan mempertimbangkan kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Selain itu, *corporate governance* yang baik dapat mendorong pengelolaan organisasi yang lebih demokratis (karena melibatkan partisipasi banyak kepentingan), lebih *accountable* (karena ada sistem yang akan meminta pertanggungjawaban atas semua tindakan), dan lebih transparan serta akan meningkatkan keyakinan bahwa perusahaan dan organisasi lainnya dapat mengembangkan manfaat tersebut dalam jangka panjang.

d. Tujuan *Good Corporate Governance*

Menurut Sutojo dan Aldridge (2008; 5), *Good Corporate Governence* mempunyai lima macam tujuan utama. Kelima tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham
- 2) Melindungi hak dan kepentingan para anggota non – pemegang saham
- 3) Meningkatkan nilai perusahaan dan para pemegang saham
- 4) Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja dewan pengurus dan manajemen perusahaan
- 5) Meningkatkan mutu hubungan dewan pengurus dengan manajemen senior perusahaan.

Tujuan penerapan *good corporate governance* pada BUMN berlandaskan Keputusan Menteri BUMN Nomor 117/M-MBU/2002 pasal 4 adalah :

- 1) Memaksimalkan BUMN dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat di percaya, bertanggungjawab, dan adil agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.
- 2) Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, transparan dan efisiensi, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ.
- 3) Mendorong agar organ dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang – undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggungjawab sosial BUMN terhadap *stakeholders* maupun kelestarian lingkungan disekitar BUMN
- 4) Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional

- 5) Meningkatkan iklim investasi nasional
- 6) Menyukseskan program privatisasi BUMN

e. Fungsi *Good Corporate Governance*

Daniri (2005: 14), menyatakan *good corporate governance* memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja perusahaan melalui supervisi atau pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap pemangku kepentingan lainnya, berdasarkan kerangka aturan yang berlaku. Dengan menerapkan *good corporate governance* suatu entitas diharapkan dapat :

- 1) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi suatu entitas dalam usahanya mencapai tujuan entitas tersebut
- 2) Meningkatkan nilai suatu entitas sekaligus dapat meningkatkan citra entitas tersebut kepada publik luas dalam jangka panjang.
- 3) Melindungi hak dan kewajiban dari para *stakeholders*
- 4) Memberikan kerangka acuan yang memungkinkan pengawasan dapat berjalan secara efektif sehingga tercipta mekanisme *check and balances* di suatu entitas.

3. Kinerja Perusahaan

a. Pengertian Kinerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kinerja adalah kemampuan kerja atau sesuatu yang dicapai atau prestasi yang di perlihatkan. Dalam bahasa Indonesia sering diartikan dengan *performance* yang mempunyai arti pelaksanaan.

Indra (2006: 274) menyatakan kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam rumusan skema strategis suatu organisasi.

Mulyadi (2001: 415), pengertian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Sedangkan kinerja keuangan adalah penentuan ukuran – ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

b. Pengukuran Kinerja

Menurut Mardiasmo (2009: 121) sistem pengukuran kinerja sektor publik adalah sistem yang bertujuan untuk membantu manajer publik untuk menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan nonfinansial.

Menurut Indra (2006: 275) pengukuran kinerja adalah pencapaian kinerja manajemen. Pengukuran kinerja secara berkelanjutan akan memberikan umpan balik, sehingga upaya perbaikan secara terus – menerus akan mencapai keberhasilan di masa mendatang. Menurut Larry D Stout (1993) dalam *Performance Measurement Guide* yang dikutip dalam buku Indra (2006: 275) pengukuran kinerja merupakan proses mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam arah

pencapaian misi (*mission accomplishment*) melalui hasil – hasil yang ditampilkan berupa produk, jasa, ataupun suatu proses.

Menurut Indra (2006: 276-277) ada enam aspek yang di gunakan dalam mengukur kinerja yaitu :

1) Aspek Finansial

Aspek finansial meliputi anggaran atau *cash flow*. Aspek finansial ini sangat penting diperhatikan dalam pengukuran kinerja, sehingga kondisi keuangan dapat di analogikan sebagai aliran darah dalam tubuh manusia.

2) Kepuasan Pelanggan

Dalam globalisasi perdagangan, peran dan posisi pelanggan sangat krusial dalam penentuan strategi perusahaan. Untuk itu, manajemen perlu memperoleh informasi yang relevan mengenai tingkat kepuasan pelanggan.

3) Operasi dan Bisnis Internal

Informasi operasi bisnis internal dibutuhkan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang tercantum dalam skema strategi. Di samping itu, informasi operasi bisnis internal juga di perlukan untuk melakukan perbaikan terus menerus atau efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan.

4) Kepuasan Pegawai

Dalam perusahaan yang banyak melakukan novasi, peran strategis pegawai sungguh sangat nyata. Apabila pegawai tidak dikelola dengan baik, maka kehancuran perusahaan sulit untuk dihindai.

5) Keputusan Komunitas dan *Shareholders/Stakeholders*

Pengukuran kinerja perlu di desain untuk mengakomodasikan kepuasan dari para *stakholders*.

6) Waktu

Ukuran waktu juga merupakan variabel yang di perlu diperhatikan dalam desain pengukuran kinerja, sehingga informasi yang di butuhkan diharapkan relevan dan *up to date*.

c. Tujuan Sistem Pengukuran Kinerja

Menurut Mardiasmo (2009: 122) secara umum tujuan sistem pengukuran kinerja adalah :

- 1) Untuk mengkomunikasikan strategi secara lebih baik (*top down and bottom up*)
- 2) Untuk mengukur kinerja finansial dan non finansial secara berimbang sehinggadapat ditelusuri perkembangan pencapaian strategi.
- 3) Untuk mengakomodasi pemahan kepentingan manajer level menengah dan bawah serta memotivasi untuk mencapai
- 4) Sebagai alat untuk mencapai kepuasan berdasarkan pendekatan individual dan kemampuan kolektif yang rasional.

d. Manfaat Pengukuran Kinerja

Menurut Mardiasmo (2009: 60) manfaat pengukuran kinerja adalah :

- 1) Memberikan pemahaman mengenai ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen
- 2) Memberikan arah untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan
- 3) Untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan membandingkan dengan target kinerja serta melakukan tindakan korektif untuk memperbaiki kinerja.
- 4) Sebagai dasar untuk memberikan penghargaan dan hukuman (*reward and punishment*) secara objektif atas pencapaian prestasi yang diukur sesuai dengan sistem pengukuran kinerja yang telah ditetapkan
- 5) Sebagai alat komunikasi antara bawahan dan pimpinan dalam rangka memperbaiki kinerja organisasi
- 6) Membantu mengidentifikasi apakah kepuasan pelanggan sudah terpenuhi
- 7) Membantu memahami proses kegiatan instansi
- 8) Memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara objektif

e. Indikator Penilaian Kinerja

Indikator kinerja (*performance indicator*) kadangkala digunakan secara bergantian dengan pengukuran kinerja (*performance measures*), tetapi banyak pula yang membedakannya. Pengukuran kinerja berkaitan dengan hasil yang dikuantitatifkan dan mengolah data setelah kejadian sementara itu, indikator kinerja dipakai untuk aktivitas yang dapat ditetapkan secara lebih kualitatif atas dasar perilaku yang

diamati. Menurut Mathis dan Jackson (2002: 78) indikator kinerja di bagi atas 4 yaitu :

- 1) Kualitas Kerja yaitu menyediakan produk dan layanan yang berkualitas merupakan suatu tuntutan bagi perusahaan agar perusahaan dapat bertahan hidup dalam berbagai bentuk persaingan. Hasil kerja yang ideal juga menggambarkan kualitas pengelola produk dan layanan dalam organisasi tersebut.
- 2) Kuantitas Kerja. Perusahaan yang dapat memenuhi target yang telah ditetapkan menunjukkan kemampuan perusahaan tersebut dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dalam mencapai tujuannya.
- 3) Waktu kerja. Kemampuan organisasi untuk menetapkan waktu kerja yang dianggap paling efisien dan efektif pada semua level dalam manajemen. Waktu kerja merupakan dasar bagi seorang karyawan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau layanan yang menjadi tanggungjawabnya.
- 4) Kerja sama dengan rekan kerja. Kerja sama merupakan tuntutan bagi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, sebab dengan adanya kerja sama yang baik akan memberikan kepercayaan (*trust*) pada berbagai pihak yang bekepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan.

B. Penelitian Sebelumnya

Melvani dan MI Mitha Dwi Restuti (2012) dengan judul pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI. Rumusan masalah adakah pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI? Tujuan penelitian ini adalah pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI. Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan dikarenakan penerapan GCG memerlukan waktu yang relatif panjang, manajemen perusahaan belum melihat dampak dengan tidak menggunakan GCG. Sementara itu hasil selanjutnya GCG juga tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja pasar, pasalnya respon pasar terhadap penerapan *good corporate governance* tidak bisa di nilai secara langsung akan tetapi membutuhkan waktu yang panjang. Persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dan penelitian saya adalah terletak pada objek yang diteliti, kemudian penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif sementara saya menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data, penelitian ini hanya menggunakan kuesioner tetapi saya menggunakan wawancara, dokumentasi, dan kuesioner, serta sama – sama ingin mengetahui terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Yoni Fetri Suci dan Siti Khirani (2010) yang berjudul pengaruh penerapan prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan pada PT Kereta Api (persero) Divisi

Regional III Sumatera Selatan. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh penerapan prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan pada PT Kereta Api (persero) Divisi Regional III Sumsel? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh penerapan prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan pada PT Kereta Api (persero) Divisi Regional III Sumsel. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yaitu melalui teknik wawancara dan kuesioner yang di sebarakan kepada 143 pelanggan dan karyawan PT. Kereta Api Divisi Regional III Sumatera Selatan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah prinsip – prinsip *good corporate governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, *responsibility*, dan *fairness* memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, sementara independen tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada objek yang diteliti yaitu penelitian ini dilakukan pada pT KA dan penelitian yang saya lakukan yaitu pada PT BPD Sumsel Babel. Pendekatan yang dilakukan penelitian ini hanya bersifat kuantitatif sementara penelitian saya menggunakan dua pendekatan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data, penelitian ini hanya menggunakan data primer pada penelitian yang saya lakukan bukan hanya data primer tetapi juga data sekunder. Penelitian ini dilakukan sama – sama untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan.

Cahyani Nuswandari (2009) dengan judul pengaruh *corporate governance perception index* (CGPI) terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Rumusan masalah penelitian adalah bagaimanakah pengaruh *corporate governance perception index* (CGPI) terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *corporate governance perception index* (CGPI) terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Teknik Analisis yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah dengan menggunakan ROE menunjukkan variabel CGPI secara signifikan mempengaruhi kinerja pasar. Sementara, dengan menggunakan Tobin's Q menunjukkan variabel CGPI secara statistik tidak mempengaruhi kinerja pasar. Perbedaan dan persamaan adalah pada objek yang diteliti yaitu menggunakan variabel *corporate governance perception index* sementara dalam penelitian saya hanya menggunakan satu perusahaan yaitu perbankan, teknik pengumpulan data dan pendekatan penelitian, serta persamaanya timbul dari sama – sama untuk mengetahui pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu hubungan, sebab akibat dari kinerja variabel yang perlu dibuktikan kebenarannya.berdasarkan rumusan masalah dan penjelasan sebelumnya maka, dalam penelitian ini hipotesisnya

adalah : Terdapat pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan pada PT BPD Sumsel Babel.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2014: 53-55), jenis penelitian tingkat eksplanasinya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

2. Penelitian Komperatif

Penelitian komperatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan yang variabelnya sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Data dan informasi dalam penelitian ini di dapat dari PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Palembang yang beralamat di jalan Gubernur H.A. Bastari No.7 Kel. Silaberanti Kec. Seberang Ulu I Jakabaring, Palembang. Telepon : 0711 – 5228080 dan Fax : 0711 – 5228111. Email: DIVISI.SKH@banksumselbabel.com. Website : www.banksumselbabel.com.

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Good Corporate Governance</i> (X)	sebagai sekumpulan hubungan antara pihak manajemen perusahaan, <i>board</i> , dan pemegang saham, serta pihak lain yang memiliki kepentingan dengan perusahaan	a. <i>Transparency</i> b. <i>Accountability</i> c. <i>Responsibility</i> d. <i>Independency</i> e. <i>Fairness</i>	Ordinal
Kinerja (Y)	gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam rumusan skema strategis suatu organisasi.	a. Kualitas b. Kuantitas c. Pemanfaatan waktu d. Komitmen Kerja	Ordinal

Sumber: Penulis, 2016

D. Populasi dan Sampel

Anwar Sanusi (2014: 87) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri – ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri – ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. Populasi dari Penelitian ini adalah karyawan yang berkerja di PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Palembang. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 orang dari divisi sekretaris perusahaan dan hukum, 9 orang dari satuan kepatuhan dan 11 orang dari divisi sumber daya manusia.

E. Data Yang diperlukan

Menurut Anwar Sanusi (2014: 103-104) jenis data dalam penelitian dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Data Primer yaitu data yang di peroleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai objek penulisan
2. Data Sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari menyebarkan kuesioner berupa penilaian para

karyawan tentang sistem penerapan GCG pada Bank Sumsel Babel dan data sekunder didapat dari perusahaan berupa laporan keuangan.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Anwar Sanusi (2014: 105-114) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adalah beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

1. Teknik wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Teknik Pengamatan (observasi)

Pengamatan adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

4. Teknik kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Wawancara, Dokumentasi dan Kuesioner. Wawancara yang dilakukan

kepada para karyawan bagian tertentu yang berkaitan dengan penelitian, dokumentasi yang dimaksud yaitu data – data keuangan dan menyebarkan kuesioner kepada pada responden yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014: 13-14) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan. Analisis data dapat dikelompokan menjadi 2 yaitu :

- a. Analisis Kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.
- b. Analisis Kuantitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik dari hasil kuesioner, kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat – kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui hasil kuesioner dengan menggunakan tabulasi yang berupa penilaian dari hasil pengisian kuesioner pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.

Sugiyono (2014: 93) terdapat beberapa macam skala pengukuran yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu :

a. Skala *Likert*

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

b. Skala Gutman

Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas yaitu “ya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak pernah”, “positif-negatif”, dan lain-lain. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikotomo.

c. *Semantic Differensial*

Skala ini juga digunakan untuk mengukur sikap, hanya bentuknya tidak pilihan ganda maupun checklist, tetapi tersusun dalam satu garis kontinum yang jawabannya “sangat positif” terletak dibagian kanan garis, dan jawaban yang “sangat negatif” terletak dibagian kiri garis, atau sebaliknya. Data yang diperoleh adalah data interval, dan biasanya skala ini digunakan untuk mengukur sikap/karakteristik tertentu yang dimiliki oleh seseorang.

d. *Rating Scale*

Dari ketiga skala pengukuran seperti yang dikemukakan, data yang diperoleh semuanya adalah data kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan. Tetapi, dengan *rating scale* data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert. Pada skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut akan dijadikan titik tolak untuk menyusun item – item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban pada skala likert dapat berupa kata – kata antara lain :

Sangat Baik	= SB	= 5
Baik	= B	= 4
Cukup Baik	= CB	= 3
Tidak Baik	= TB	= 2
Sangat Tidak Baik	= STB	= 1

2. Teknik Analisis

a. Uji Validasi

Sugiyono (2015: 352), validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam suatu kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat benar – benar dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu program statistik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut valid.
- 2) Jika nilai r_{hitung} negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak valid.
- 3) r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation*.

b. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2015: 354), uji reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan *positivistic* (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan – pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Teknik statistik ini digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software SPSS*. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua. Secara umum suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,6. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas :

- 1) *Cronbach's Alpha* > 0,6 _ *Cronbach's Alpha* acceptable (construct reliable)
- 2) *Cronbach's Alpha* < 0,6 _ *Cronbach's Alpha* poor acceptable (construct unreliable)

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Autokorelasi

Bambang (2013: 116), uji autokorelasi merupakan pengujian dalam regresi yaitu nilai dari variabel dependen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel itu sendiri. Pengujian ini menggunakan model uji *Durbin Watson* (DW). Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung autokorelasi, pelanggaran terhadap asumsi ini berakibat interval keyakinan terhadap hasil estimasi menjadi melebar sehingga uji signifikan tidak kuat. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian autokorelasi yaitu :

- a) Bila $DW < d_u$; berarti korelasi yang positif atau kecenderungan
- b) Bila $d_1 \leq DW \leq d_u$; atau $4-d_u \leq DW$; kita tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa
- c) Bila $d_u < DW < 4-d_u$; berarti tidak korelasi positif maupun negatif
- d) Bila $DW < 4-d_u$; berarti ada korelasi

2) Uji Multikolinieritas

Sumanto (2014: 165) uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Uji

multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variabel*). Untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Untuk melihat nilai *Tolerance* adalah :

- a) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10
- b) Terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10

Untuk melihat nilai VIF dengan cara :

- a) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00
- b) Terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00

3) Uji Heteroskedastisitas

Santoso (2012: 240), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu melihat *scatter plot* (nilai prediksi dependen ZPRED dengan residual

SRESID), uji *Glesjer*, uji *Park*, uji koefisien korelasi spearman. Dalam melakukan pengujian heteroskedastisitas untuk penelitian ini menggunakan uji *scatter plot*. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian heteroskedastisitas dengan melihat *scatter plot*, yaitu :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik – titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linear

Regresi linear sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat/tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol X. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat nilai berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi. Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika, (Anwar, 2016 : 131-132) yaitu :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = nilai prediksi dari variabel Y berdasarkan nilai variabel X

a = titik potong Y, merupakan nilai bagi Y ketika X = 0

- b = kemiringan atau slope atau perubahan rata-rata dalam y untuk setiap perubahan dari satu unit X baik berupa peningkatan maupun penurunan
- X = nilai variabel X yang dipilih

e. Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.

Hasil perhitungan *R Square* dapat dilihat pada *output* model *summary*. Pada kolom *R Square* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

f. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis secara Parsial/individu (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial/individu merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi sederhana dengan hanya satu B (B_1 atau B_2) yang mempengaruhi Y. Langkah-langkah dalam uji hipotesis secara parsial atau individu yaitu :

a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

H_0 : *Good Corporate Governane* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

H_1 : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

b) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%, taraf nyata dari t tabel ditentukan dari derajat bebas (db) = $n-k-1$, taraf nyata (α) berarti nilai t tabel, taraf nyata dari f tabel ditentukan dengan derajat bebas (db) = $n-k-1$.

c) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_1 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Berdasarkan probabilitas H_0 ditolak jika P value $< 5\%$, H_0 diterima jika P value $> 5\%$.

d) Kesimpulan

Menarik kesimpulan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau H_a diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel

a. Profil PT. Bank PD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Palembang

PT. Bank PD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Palembang didirikan pada tanggal 6 November 1957 ini biasa di panggil Bank Sumsel. Dasar hukum yang digunakan dalam pendirian Bank Sumsel Babel berdasarkan atas Keputusan Panglima Ketua Penguasa Perang Daerah Sriwijaya Tingkat I Sumatera Selatan Nomor 132/SPP/58 tanggal 10 April 1958 dengan berlaku surat sejak tanggal 6 November 1957, akta notaris Tan Thong Khe Nomor 54 tanggal 29 september 1958, dengan izin Menteri Keuangan Nomor 47692/UM II tanggal 18 April 1959.

Sejak diberlakukannya Undang-undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah, maka terhitung sejak tahun 1962, secara resmi seluruh kegiatan PT Bank Pembangunan Daerah Selatan menjadi milik Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan dengan status badan hukum Perusahaan Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11/DPRDGR Tingkat I Sumatera Selatan. Izin usaha yang dikeluarkan oleh Menteri Urusan Bank Sentral/Gubernur Bank Indonesia Nomor 2/Kep/MUBS/G/63 tanggal 27 Februari 1963 dan sejak itu, BPD Sumatera Selatan memulai usaha komersial dengan peraturan Daerah

(Perda) Provinsi Daerah Tingkat I Sumatera Selatan Nomor 11/DPRGS/SS/1962 tanggal 16 November 1962.

Setelah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sejak diberlakukannya UU nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan dan sesuai dengan Perda No. 6 tahun 2000 tanggal 19 Mei 2000, Bank Sumsel berubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah Menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (PT) dengan Akta Pendirian Nomor 20 tanggal 25 November 2000 dan persetujuan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.3/2/KEP.DpG/2001 tanggal 24 September 2001. Perubahan badan hukum tersebut terhitung tanggal 1 Oktober 2001 dengan berbagai perubahan yang mendasar dan menyeluruh agar Bank Sumsel lebih profesional dan mampu bersaing pada era otonomi daerah. Dengan perusahaan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas, namun nama panggilan tetap seperti semula yaitu Bank Sumsel.

Tahun 2002 Bank Sumsel telah siap dengan program Bank Sumsel Online untuk memperluas jaringan hingga ke pelosok Sumatera Selatan serta menambah pelayanan yang prima bagi masyarakat. Selanjutnya, pada tahun 2004 Bank Sumsel Babel mendapat izin sebagai bank devisa oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/28/KEP/DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004. Bank Sumsel melakukan ekspansi usaha dengan membuka unit usaha syariah di tahun 2006.

Tahun 2009 sesuai Akta No 02 yang dibuat oleh Notaris Ny. Elmadiantini, SH. SpN. Tanggal 03 november 2009, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan atau disingkat Bank Sumsel mengubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung atau disingkat Bank Sumsel Babel, serta telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-556914.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 20 November 2009. Perubahan nama tersebut mendapat persetujuan dari Gubernur Bank Indonesia sesuai Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/65/KEP.GBI/2009 tanggal 28 Desember 2009.

Tahun selanjutnya, Bank Sumsel Babel memperkenalkan perluasan jaringan kerja dengan mesin setor tunai atau *Cash Deposit Machine* (CDM) untuk mempermudah nasabah melakukan transaksi. Pada tahun 2013 Bank Sumsel Babel juga memperkenalkan produk layanan jasa *Safe Deposit Box* (SDB) bersamaan dengan peresmian Kantor Bank Sumsel Babel Cabang Jakabaring yang akhirnya menjadi kantor pusat dari Bank Sumsel Babel. Kemudian, Bank Sumsel Babel *Melaunching* Budaya Kerja Perusahaan “3S Bravo”, layanan terbaru yakni BSB Prioritas dan Meresmikan Kantor Cabang Pangkal Pinang, serta kembali melaksanakan kegiatan Pemilihan Duta Layanan Bank Sumsel Babel pada tahun 2014 dan 2015.

b. Visi dan Misi PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

Visi yang ditetapkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Palembang dalam jangka panjang yaitu, **“Menjadi Bank Yang Terkemuka dan Terpercaya dengan Kinerja Unggul”**.

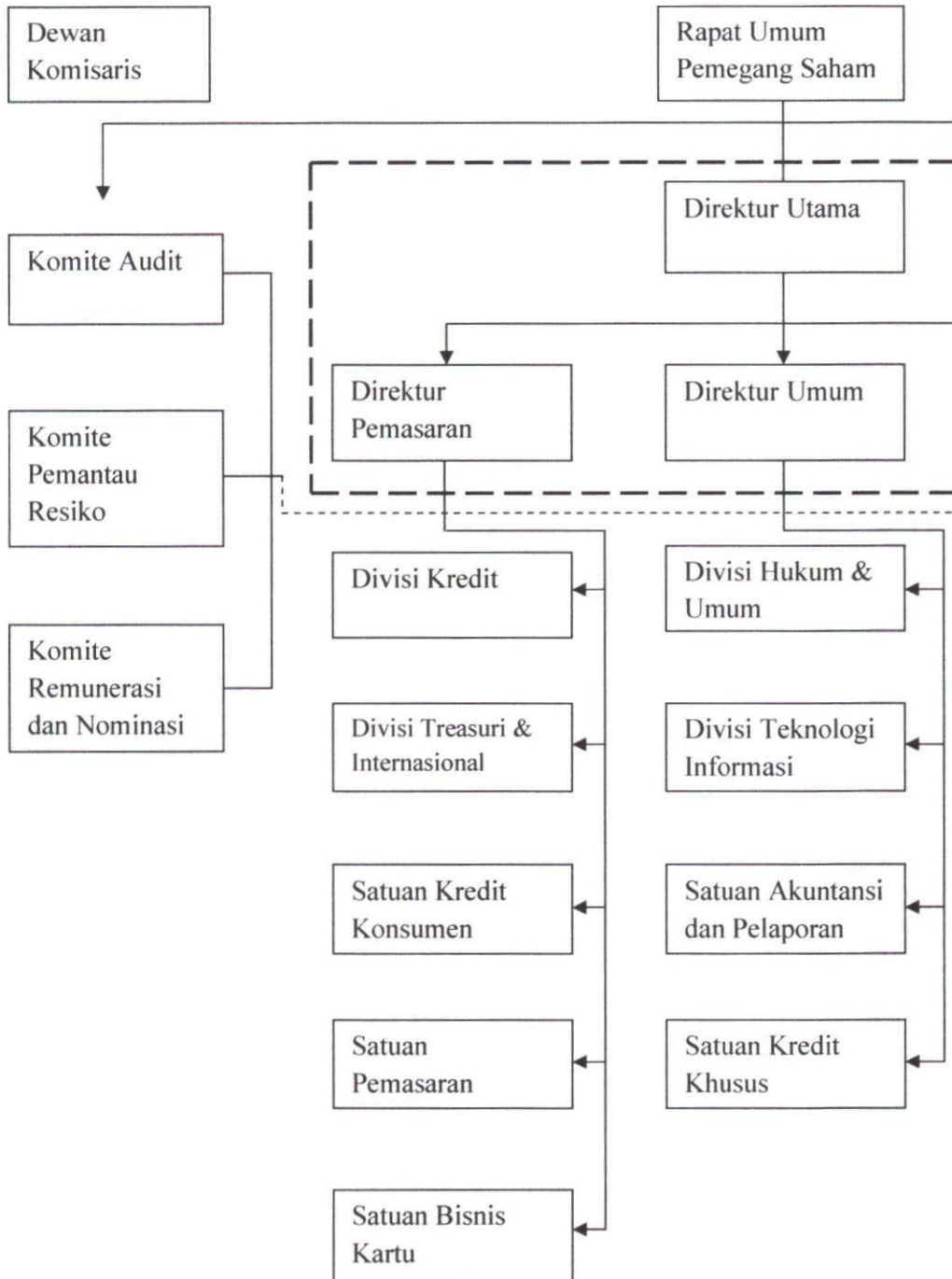
Dalam mewujudkan visi yang telah diuraikan sebelumnya maka misi yang dilakukan adalah :

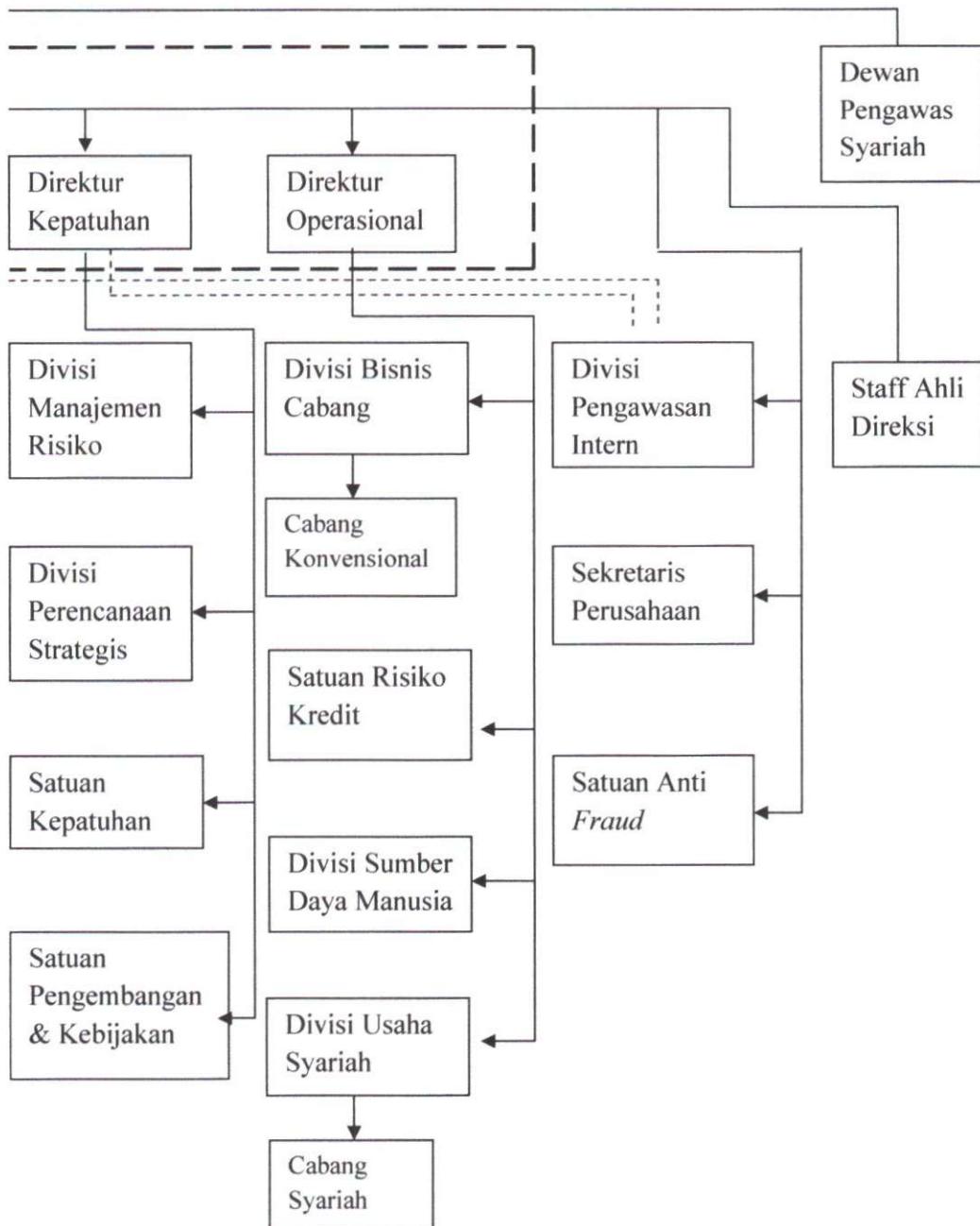
- 1) Membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah
- 2) Menumbuhkembangkan *Retail Banking*, *Corporate Banking*, dan *International Banking*.
- 3) Mengembangkan *Human Capital* yang profesional dan tata kelola perusahaan yang baik.

c. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan setiap kegiatan dengan baik, seluruh organisasi perlu menyusun struktur organisasi yang menggambarkan secara menyeluruh hubungan fungsi – fungsi dalam organisasi serta pembagian kekuasaan dan tanggung jawab dari setiap tingkat dan fungsi yang ada. Jadi, struktur organisasi adalah suatu susunan kerangka kelompok secara kesatuan yang teratur dan terorganisir, adapun struktur organisasi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Palembang dapat dilihat pada bagan berikut ini :

Gambar IV.1
Struktur Organisasi
PT. Bank PD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Palembang





Sumber: *Annual Report* Bank Sumsel Babel, 2017

d. Penjelasan Struktur Organisasi

- 1) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
 - a) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting berkaitan hak-haknya.
 - b) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berperan untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham
 - c) Rapat Umum Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas kepada dewan komisaris dan direksi.
- 2) Tugas Dewan Komisaris
 - a) Melakukan pengawasan atas jalannya pengurus perseroan oleh direksi serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan perseroan.
 - b) Mengadakan Rapat atau pertemuan secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional perseroan.
 - c) Mengawasi pengelolaan perseroan atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh direksi dan memberikan masukan.
- 3) Tugas Komite Audit
 - a) Mendorong penerapan GCG
 - b) Terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai
 - c) Meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan
 - d) Mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian, dan objektivitas

- e) Melakukan evaluasi dan penelaahan laporan keuangan perseroan secara periodik berdasarkan peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.
 - f) Melakukan pengawasan dan penilaian atas pelaksanaan kegiatan serta hasil audi oleh unit audit internal.
- 4) Tugas Komite Pemantau Risiko
- a) Mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya
 - b) Melakukan pengawasan dan evaluasi pada pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.
- 5) Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi
- a) Membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota dewan komisaris dan direksi serta mengusulkan besaran remunerasinya.
 - b) Mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menominasikan direktur baru pada dewan, dan juga memfasilitasi pemilihan direksi baru oleh pemegang saham.
 - c) Menentukan besaran kompensasi atau gaji atau bonus bagi direksi dan komisaris.
- 6) Tugas Dewan Pengawas Syariah
- a) Memberikan nasihat dan saran kepada direksi serta mengawasi kegiatan bank agar sesuai dengan prinsip syariah

- b) Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan bank
- c) Mengawasi proses pengembangan produk baru bank
- d) Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru bank yang belum ada fatwanya
- e) Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsi syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank
- f) Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

7) Tugas Direktur Utama

- a) Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan
- b) Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian
- c) Menyetujui anggaran tahunan perusahaan
- d) Menyampaikan laporan kepada pemegang saham

8) Tugas Direktur Pemasaran

- a) Membantu direktur utama dalam mempersiapkan RKA dalam rangka mencapai target bisnis yang telah di tetapkan.
- b) Mendukung direktur utama dalam membina dan mengkoordinasikan unit-unit kerja dibawahnya untuk mencapai

target yang telah ditetapkan, terutama yang terkait dengan bidang pemasaran.

- c) Menerapkan proses kredit sesuai dengan kebijakan umum perkreditan (KUP) bank dan pedoman pelaksanaan kredit (PPK) ritel yang telah ditetapkan

9) Tugas Direktur Umum

- a) Menentukan kebijakan tertinggi perusahaan
- b) Bertanggungjawab terhadap keuntungan dan kerugian perusahaan
- c) Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan.
- d) Memelihara dan mengawasi kekayaan perseroan terbatas
- e) Bertanggung jawab dalam memimpin dan membina perusahaan secara efektif dan efisien.
- f) Mewakili perusahaan, mengadakan perjanjian, merencanakan dan mengawasi pelaksanaan tugas personalia yang bekerja pada perusahaan.
- g) Menyusun dan melaksanakan kebijakan umum sesuai dengan kebijakan RUPS.

10) Tugas Direktur Kepatuhan

- a) Merumuskan strategi guna mendorong terjadinya budaya kepatuhan bank.
- b) Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan di tetapkan oleh direksi.

- c) Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal bank
- d) Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia
- e) Meminimalkan risiko kepatuhan bank
- f) Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil direksi bank atau pimpinan kantor cabang bank asing tidak menyimpang dari ketentuan bank indonesia dan peraturan perundang-undnagan yang berlaku.

11) Tugas Direktur Operasional

- a) Memberikan arahan dan pembinaan karyawan yang ada di bawahnya
- b) Memeriksa semua transaksi dan mutasi keuangan
- c) Bertanggungjawab dalam pembuatan dan penyampaian laporan bulanan kepada direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d) Melakukan tugas-tugas yang diberikan direksi
- e) Bertanggungjawab kepada direksi

12) Tugas Hukum dan Umum

- a) Melakukan analisis yuridis
- b) Melakukan pemeriksaan dan penilaian jaminan

- c) Menyiapkan perjanjian kredit dan melakukan pengikatan jaminan
- d) Melakukan penyimpanan legal dokumen, melakukan pengawasan kredit, serta melakukan upaya penyelamatan kredit bermasalah.
- e) Bertanggungjawab untuk persediaan barang-barang operasional yang di gunakan oleh setiap unit bank.

13) Tugas Satuan Akuntansi dan Pelaporan

- a) Melakukan pencatatan setiap transaksi yang dilakukan oleh bank.
- b) Membuat laporan untuk dilaporkan kepada direksi dan kemudian di publikasikan.

14) Tugas Satuan Kepatuhan

- a) Melakukan Identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu kepada peraturan bank indonesia mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum
- b) Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c) Melakukan upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh bank agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia/OJK.

15) Tugas Divisi Sumber Daya Manusia

- a) Merencanakan kebutuhan SDM dengan baik sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan, mengembangkan & mendorong karir pegawai berdasarkan kompetensi & kinerjanya melalui berbagai kegiatan pembinaan & kesempatan pengisian jabatan.
- b) Melakukan proses seleksi, rekrutmen & penempatan secara efektif untuk mengisi kebutuhan perusahaan
- c) Mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk program pengembangan karyawan secara periodik.

2. Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang disajikan dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Bank PD Sumsel Babel Jakabaring Palembang, dimana jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 30 orang karyawan atau responden, yang terdiri dari 12 orang dari divisi sekretaris perusahaan dan hukum, 9 orang dari satuan kepatuhan dan 11 orang dari divisi sumber daya manusia.

Dalam karakteristik responden ini, maka profil responden diklasifikasikan berdasarkan: jenis kelamin, umur responden, tingkat pendidikan dan masa kerja. Hal ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui kejelasan identitas dari responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya karakteristik responden dalam penelitian ini akan diuraikan satu persatu :

a. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan tingkat proporsi responden yang berjenis kelamin pria dan wanita. Untuk lebih jelasnya akan disajikan deskripsi profil responden menurut jenis kelamin yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	12	40%
2.	Perempuan	18	60%
	Total	30	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan data pada tabel IV.1 nampak bahwa dari 30 responden yang diteliti, di dominasi oleh wanita yaitu sebanyak 18 orang (60%) sementara, responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 orang (40%).

b. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel IV.2 sebagai berikut :

Tabel IV.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	20 – 30 Tahun	14	46,7%
2	30 – 40 Tahun	12	40%
3	40 – 50 Tahun	4	13,3%
	Total	30	100%

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel IV.2 karakteristik responden berdasarkan umur di dominasi karyawan muda dengan kisaran umu 20 – 30 tahun yaitu 14 orang (46,7%), kemudian disusul dengan umur diangka 30 – 40 tahun

sebanyak 12 orang (40%), dan yang paling terkecil di usia 40 – 50 tahun hanya 4 orang responden (13,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan masih berada pada usia produktif yaitu berumur 20 -30 tahun.

c. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel IV.3 sebagai berikut :

Tabel IV.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Diploma	10	33,3%
2.	Strata 1 (S1)	20	66,7%
	Total	30	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel IV.3 karakter responden berdasarkan pendidikan di dominasi oleh karyawan yang sudah menyelesaikan strata 1 atau sarjana S-1 yaitu sebanyak 20 orang dengan persentase 66,7%. Sementara, yang menempuh pendidikan diploma berada diangka 10 orang dengan persentase 33,3%.

d. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berkerja bisa dilihat pada tabel IV.4 sebagai berikut :

Tabel IV.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja	Jumlah	Persentase (%)
1.	1 – 5 Tahun	11	36,7%
2.	Diatas 5 Tahun	19	63,3%
	Total	30	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan Tabel IV.4 karakteristik responden berdasarkan lama bekerja, sebagian besar responden memiliki masa kerja diatas 5 tahun, yaitu sebanyak 19 orang atau 63,3%, sedangkan yang memiliki masa kerja anantara 1 – 5 tahun berada diangka 11 orang (36,7%).

3. Gambaran Karakteristik Variabel

Kuesioner yang diberikan kepada responden terdiri dari 2 variabel, 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas adalah *Good Corporate Governance* (X) dan variabel terikat adalah Kinerja Perusahaan (Y). Butir pernyataan pada variabel bebas (X) berjumlah 15 pernyataan yang terdiri dari 5 indikator yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibility, independensi, dan kewajaran. Butir pernyataan pada variabel terikat (Y) berjumlah 8 pernyataan yang terdiri dari 4 indikator yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, pemanfaatan waktu, dan kerja sama.

Tujuan diberikan pernyataan tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh GCG terhadap kinerja perusahaan . Data ordinal yang sudah diberikan skor kemudian disusun kedalam tabulasi yang membantu peneliti dalam melakukan berbagai analisis pada penelitian ini. Kemudian skor jawaban responden dijumlahkan berdasarkan variabel masing-masing responden. Rekapitulasi data mengenai jawaban responden tentang pengelolaan keuangan daerah (X) dan kinerja pemerintah (Y) dapat dilihat di tabel IV.5 :

Tabel IV.5
Rekapitulasi Jawaban Responden
Data Ordinal dan Data Interval

No	Data Ordinal		Data Interval	
	X	Y	X	Y
1	56	33	37,434	22,126
2	53	31	31,990	19,560
3	56	40	56,312	31,575
4	52	33	34,427	22,177
5	55	35	48,246	24,836
6	51	31	33,251	19,418
7	54	31	31,825	19,560
8	54	30	38,139	18,293
9	54	28	34,882	15,570
10	53	38	50,209	28,955
11	53	38	51,720	29,000
12	53	30	34,599	18,248
13	53	29	22,931	16,970
14	51	32	33,653	21,079
15	52	34	46,621	24,099
16	53	31	36,288	19,560
17	53	38	45,910	28,690
18	52	29	28,981	16,236
19	52	35	43,005	24,753
20	52	26	26,538	12,651
21	53	26	24,500	12,651
22	54	26	25,202	12,982
23	56	24	22,422	10,058
24	55	34	48,334	23,747
25	56	33	41,141	21,882
26	50	32	41,468	21,034
27	53	31	33,430	19,560
28	52	31	34,635	19,560
29	53	31	34,635	19,560
30	50	29	27,996	16,754

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

B. Hasil Pengolahan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap item-item pertanyaan dari masing-masing variabel yang ada dalam kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item-item yang membentuk konsep yang telah disusun dapat mewakili variabel apabila r_{hitung} dari pernyataan lebih besar dari

nilai r_{tabel} . Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif tersebut berarti bahwa r_{hitung} (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari r_{tabel} .

Nilai r_{tabel} untuk populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 responden dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi sebesar 5% dan $n = 30$ adalah 0,361. Jadi, apabila r_{hitung} lebih kecil dari 0,361 maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS *for Windows* versi 23 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Good Corporate Governance

Hasil dari pengujian validitas dari butir pernyataan pada variable *Good Corporate Governance* (X) adalah sebagai berikut

Tabel IV.6
Hasil Pengujian Validitas Variabel GCG (X)

Butir Petanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,730	0,361	Valid
2	0,496	0,361	Valid
3	0,869	0,361	Valid
4	0,607	0,361	Valid
5	0,835	0,361	Valid
6	0,518	0,361	Valid
7	0,662	0,361	Valid
8	0,685	0,361	Valid
9	0,489	0,361	Valid
10	0,500	0,361	Valid
11	0,733	0,361	Valid
12	0,718	0,361	Valid
13	0,734	0,361	Valid
14	0,658	0,361	Valid
15	0,726	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan tabel IV.6 hasil pengujian validitas yang telah dilakukan terhadap butir pernyataan dari variabel *Good Corporate Governance* (X) dapat disimpulkan bahwa 15 (lima belas) butir pernyataan tersebut dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau r_{hitung} lebih besar dari 0,361.

b. Kinerja Perusahaan (Y)

Hasil pengujian validitas dari butir pernyataan pada variabel Kinerja Pemerintah adalah sebagai berikut :

Tabel IV.7
Hasil Pegujian Validasi Variabel Kinerja Perusahaan (Y)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,875	0,361	Valid
2	0,589	0,361	Valid
3	0,602	0,361	Valid
4	0,669	0,361	Valid
5	0,798	0,361	Valid
6	0,866	0,361	Valid
7	0,653	0,361	Valid
8	0,760	0,361	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel IV.7 hasil pengujian validitas yang telah dilakukan terhadap butir pernyataan dari Kinerja Perusahaan (Y) dapat disimpulkan bahwa 8 (delapan) butir pernyataan tersebut dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau r_{hitung} lebih besar dari 0,361.

2. Uji Realibilitas

Setelah diperoleh hasil bahwa pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini valid, maka selanjutnya pernyataan yang dinyatakan valid tersebut diuji reliabilitasnya, untuk mengetahui sejauh mana hasil

pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok yang sama dengan alat pengukuran yang beda.

Uji Reliabilitas menggunakan pengujian dengan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *Software SPSS 23*. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua. Suatu Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's Alpha* $> 0,60$.

Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel *Good Corporate Governance* (X) dan Kinerja Perusahaan (Y) dapat dilihat pada tabel IV.8:

Tabel IV.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X	0,909	0,6	Reliabel
Y	0,873	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

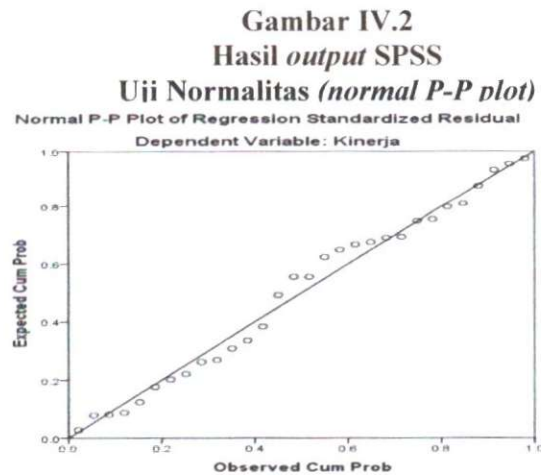
Hasil dari pengujian reliabilitas untuk variabel *Good Corporate Governance* (X) dan Kinerja Perusahaan (Y) dapat dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data maka data diuji sesuai asumsi klasik yang bertujuan untuk mendapatkan regresi yang baik yang terbebas dari autokorelasi, multikolonieritas dan heteroskedasitas. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan *P-P plot* dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS 23 dengan hasil sebagai berikut :



Sumber : Hasil Pengolahan Data,2017

Berdasarkan gambar IV.2 dapat disimpulkan bahwa grafik *normal P-P plot* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah diagonal, maka grafik menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dengan *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS 23 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.9
Hasil output SPSS
Uji Normalitas (*One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.98039267
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.068
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.511
Asymp. Sig. (2-tailed)		.957

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan tabel IV.9 dapat disimpulkan bahwa Uji Normalitas menggunakan teknik analisis *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,957 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolenieritas

Uji multikolenieritas dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS 23 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.10
Hasil Pengujian Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.868	1.572		.552	.585		
Good Corporate Governance	.532	.042	.924	12.764	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja

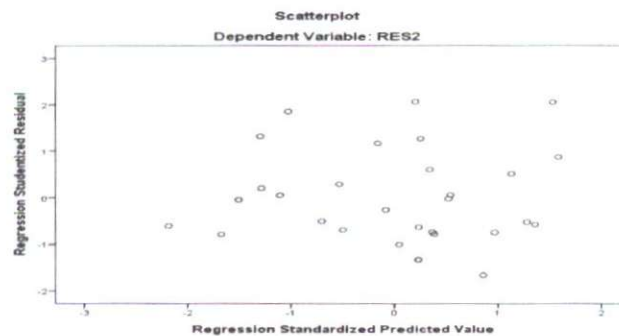
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan tabel IV.10 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* tiap variabel lebih besar dari 0,10 yaitu 1,0 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 yaitu 1,0, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan *Scatterplot* dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS 23 dengan hasil sebagai berikut :

Gambar IV.3
Hasil Output SPSS
Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan gambar IV.3, antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya diperoleh hasil tidak adanya pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji *Durbin Watson* dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS 23 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.11
Hasil Output SPSS
Uji Autokorelasi (*Durbin Watson*)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.924 ^a	.853	.848	2.015	1.656

a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan tabel IV.11 diketahui nilai DW yaitu 1,656 selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson* dimana jumlah sampel $N = 30$ dan jumlah variabel independen $K = 1$ maka diperoleh $d_u = 1,4894$ dan $4-d_u = 2,5106$ maka ditarik kesimpulan $d_u < d < 4-d_u$ berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antar variabel-variabel yang lebih dari satu dengan variabel terikat. Untuk melakukan uji regresi linier sederhana ini dengan SPSS 23 maka hasil yang didapat dapat dilihat pada tabel IV.12 :

Tabel IV.12
Hasil Uji Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.868	1.572		.552	.585
Good Corporate Governance	.532	.042	.924	12.764	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Dari hasil regresi sederhana yang peneliti lakukan pada variabel *Good Corporate Governance* (X) terhadap kinerja perusahaan (Y) dapat digambarkan persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1$$

$$Y = 0,868 + 0,532X$$

Nilai koefisien regresi GCG (X) terhadap kinerja perusahaan (Y) adalah sebesar 0,532 (53,2%). Berarti bahwa GCG (X) memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan (Y) yaitu sebesar 53,2%, artinya jika ada kenaikan *good corporate governance* (X) sebesar 100% maka akan meningkatkan kinerja perusahaan (Y) sebesar 53,2%, begitu juga sebaliknya jika ada penurunan *good corporate governance* (X) 100% maka akan menurunkan kinerja pemerintah (Y) sebesar 53,2%.

5. Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Berdasarkan rumusan masalah, maka untuk menjawab pertanyaan bagaimanakah pengaruh *Good Corporate Governance* (X) terhadap Kinerja

Perusahaan (Y), Maka hasilnya diuji dengan menggunakan uji t, dapat dilihat dari tabel IV.13 :

Tabel IV.13
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.868	1.572		.552	.585
	Good Corporate Governance	.532	.042	.924	12.764	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel *Good Corporate Governance* (X) sebesar 12,76 sedangkan nilai t_{tabel} dengan α 0,05 (5%) serta $df = n-k-1$ ($30-1-1$) = 28 adalah sebesar 1,7011. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} 12,76 > t_{tabel} 1,7011. Hasil uji hipotesis individual untuk variable *Good Corporate Governance* (X) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kinerja Perusahaan (Y). Hal ini digambarkan dengan nilai signifikansi X 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

6. Koefisien determinasi

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan

adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah nilai *Adjusted R Square*. *R Square* dapat dilihat pada tabel IV. 14 berikut :

Tabel IV.14
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.924 ^a	.853	.848	2.015

a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan tabel IV.14 diperoleh nilai *R Square* 0,853 atau 85,3%. Hasil ini berarti 85,3% variable Kinerja Perusahaan dipengaruhi oleh variable *Good Corporate Governance*, sedangkan sisanya 14,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan pada penelitian ini mengenai pengaruh penerapan *good corporate governance* (GCG) terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian secara parsial (uji t) diketahui t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka, dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan, 85,3% besarnya pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja.

Hal ini dapat diperkuat dengan *good corporate governance* dalam kinerja perusahaan di PT Bank PD Sumsel Babel, pada indikator transparansi berbagai macam kebijakan sudah dibuat demi terciptanya keterbukaan yang

baik kepada semua pihak. Hal ini didukung oleh jawaban responden tentang pernyataan pertama bahwa Mengembangkan sistem akuntansi berdasarkan standar akuntansi dan memastikan kualitas dari laporan keuangan dan *disclosure*, pernyataan kedua bahwa bank mengungkapkan informasi keuangan dan non keuangan kepada publik melalu *homepage* bank dan media secara tepat waktu, lengkap, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan secara rutin serta dapat mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan, pernyataan ketiga bahwa instansi prinsip keterbukaan dianut oleh bank tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, rahasia jabatan dan pihak-pihak pribadi.

Good Corporate Governance dengan indikator akuntabilitas pada kinerja perusahaan Bank Sumsel Babel telah dibuat dan dijalankan kebijakan dengan prosedur yang seharusnya. Hal ini didukung oleh jawaban responden pada pernyataan pertama bahwa Bank telah menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing jabatan yang sekarang dengan visi dan misi sasaran usaha dan strategik bank, kemudian pernyataan kedua seluruh jajaran bank menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan bank, sementara pernyataan ketiga yaitu membentuk komite audit dan menetapkan sistem penilaian kinerja.

Indikator responsibilitas yang mengharuskan bank melakukan setiap kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hal ini didukung oleh jawaban responden pada pernyataan pertama bahwa bank memiliki pedoman, sistem dan prosedur kerja seluruh tingkatan atau jenjang organisasi

bank yang tersedia secara lengkap, kini dan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, kemudian pernyataan kedua dan ketiga bahwa bank mempertimbangkan tanggungjawab sosial serta menghindari penyalahgunaan kekuasaan.

Independensi pada *Good Corporate Governance* di Bank Sumsel Babel dilakukan untuk membuat seluruh kegiatan dan keputusan yang diambil bebas dari tekanan dan objektif. Hal ini didukung oleh jawaban responden pada pernyataan pertama bahwa bank memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat seluruh jajaran, kemudian pernyataan kedua bahwa seluruh jajaran bank dapat mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun, kemudian untuk menjalankan aktivitas perusahaan dengan baik dan dinamis.

Good Corporate Governance dengan indikator kewajaran (*fairness*) dilakukan untuk menjaga hak-hak minoritas dengan asas kewajaran dan kesetaraan. Hal ini didukung oleh jawaban responden pada pernyataan pertama bahwa bank senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pihak berkepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran, kemudian pernyataan kedua yaitu menetapkan aturan perusahaan untuk melindungi kepentingan pemegang saham khususnya minoritas, serta pernyataan ketiga yaitu wajar dalam mengungkapkan informasi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sebuah perusahaan harus dijalankan dengan sebaik-baiknya agar hak dan kewajiban semua orang yang

berkepentingan (stakeholders) dapat dipenuhi dengan baik. Pengelolaan perusahaan yang baik mampu menciptakan keuntungan yang besar, ini juga mengindikasikan kinerja yang baik dalam suatu perusahaan. Karena, Bank Dunia menyatakan bahwa salah satu alasan runtuhnya sebuah perusahaan terutama perbankan karena perusahaan tersebut tidak menggunakan atau menerapkan sistem tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) didalam setiap kegiatan apapun yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Itu juga menjadi bukti bahwa GCG memiliki dampak yang baik terhadap perusahaan yang mampu melaksanakan setiap prinsip-prinsip dalam *Good Corporate Governance*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoni dan Siti (2010) yang mengatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Melvani dan Mitha (2012) yang hasil penelitiannya mengatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemerinth perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Palembang maka dapat disimpulkan : penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada bank sumsel babel sudah cukup baik, terbukti dengan nilai penerapan GCG dari Bank Indonesia bahwa bank Sumsel Babel mendapatkan nilai 3. Hanya pada beberapa poin yang perlu di perbaiki, dilihat dari transparansi yang menurun dari tahun sebelumnya dengan publikasi yang kurang lengkap dalam *homepage* bank sumsel. Pada indikator akuntabilitas juga belum melakukan pemisahan tugas dan tanggungjawab untuk benturan kepentingan yang cukup menjadi masalah serius dalam perusahaan. Kemudian dari prinsip independensi masih ada tekanan yang timbul untuk melakukan berbagai kegiatan operasional perbankan.

Dari pembahasan dan uraian bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan bahwa : *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, dengan 85,3% variabel *Good Corporate Governance* mempengaruhi kinerja perusahaan selebihnya 14,7% di pengaruhi oleh variabel lain di luar GCG.

% di pengaruhi oleh variabel lain di luar GCG

B. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis kepada pegawai dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kinerja di suatu perusahaan sebaiknya menerapkan dan menjalankan sistem tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dengan prinsip-prinsip: keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam setiap kegiatan dari semua jenjang karir yang ada di perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan refrensi yang lebih banyak lagi dan lebih memperluas objek penelitian. Selain itu untuk menambah variabel lain diluar variabel yang telah diteliti dan juga untuk menambahkan responden baru agar hasil penelitian bisa lebih mewakili dan hasil dari analisis atau penelitian yang dilakukan dapat digeneralisir.

DAFTAR PUSTAKA

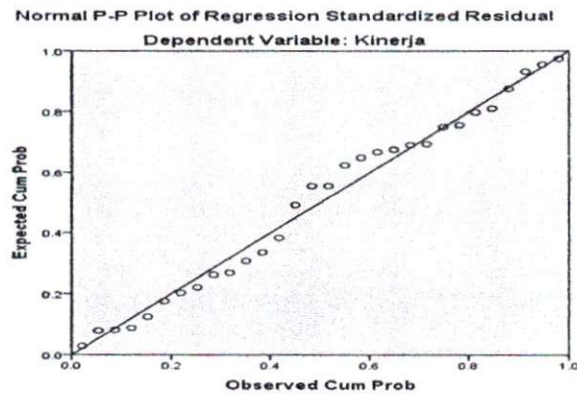
- Achmad Daniri. 2005. *Good Corporate Governance –Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: PT Ray Indonesia
- Adrian Sutedi. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika
- Anwar Sanusi. 2014. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bambang Suharjo. 2013. *Statistik Terapan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Cahyani Nuswandari. 2009. *Pengaruh Corporate Governance Perception Index terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol.16, No.2, Hal.70-84. (online), (<http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article.pdf>, diakses 3 November 2016)
- FGCI. 2001. *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Edisi Ketiga, Jakarta.
- Ika Permatasari dan Retno Novitasary. 2014. *Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance terhadap Permodalan dan Kinerja Perbankan di Indonesia: Manajemen Resiko sebagai Variabel Intervening*. (online), (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article.pdf>, diakses 29 Oktober 2016)
- Imam Sjahputra Tunggal dan Amin Widjaja Tunggal. 2002. *Membangun Good Corporate Governance*. Jakarta: Harvarindo
- Indah Purnamasari dan Toto Sugiharto. 2012. *Pengaruh Good Corporate Governance berdasarkan CGPI terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. (online), (<http://publication.gunadarma.ac.id/bitstream/123456789/56301/jurnal%210.pdf>, diakses 3 November 2016)
- Indra Bastian. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI

- Mathis dan Jackson. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Melvina dan MI Mitha Dwi Restuti. 2012. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Vol.1, No.1, Hal.685-695. (online), (<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/cbam/article/view/164>, diakses 29 Oktober 2016)
- Muh Arief. 2016. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*, Edisi ke-3. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI/2006 pelaksanaan prinsip-prinsip good corporate governance bagi Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia.
- Qurrotul Uyun. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Diukur dengan Nilai EVA Momentum (Studi Kasus pada Perbankan yang Mendapatkan Peringkat Corporate Governance Perception Index dan Listing di BEI periode 2008 – 2014)*. (online), (<http://ejournal.unesa.ac.id/article/18752/57/article.pdf>, diakses 25 Oktober 2016)
- Santoso. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Siswanto Sutojo dan E John Aldridge. 2008. *Good Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan yang Sehat*. Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumanto. 2014. *Statistik Terapan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Center of Academic Publishing Service
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tentang *Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance pada Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia
- Yoni Fetri Suci dan Siti Khairani. 2010. *Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan*, (online), (<http://eprints.mdp.ac.id/jurnal/yonifetri%2520suci>, diakses 1 November 2016)

HASIL DATA SPSS

a. Uji Normalitas

Menggunakan *Normal P-P plot*



Menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.98039267
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.068
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.511
Asymp. Sig. (2-tailed)		.957

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

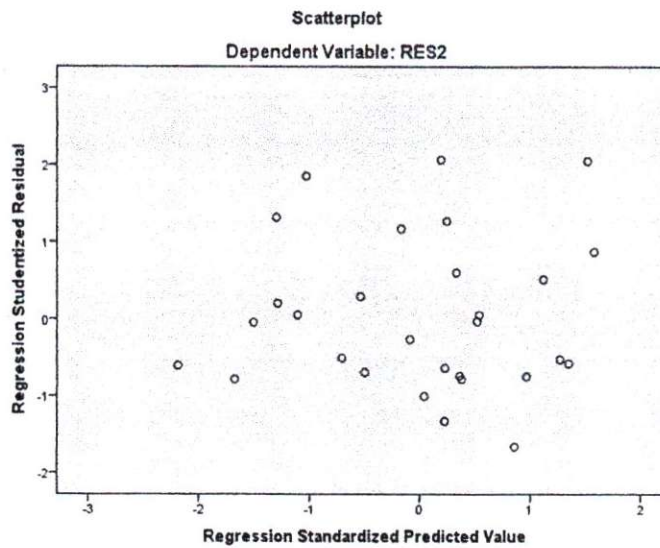
b. Uji Multikolenieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.868	1.572		.552	.585		
Good Corporate Governance	.532	.042	.924	12.764	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja

c. Uji Heteroskedastisitas



d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.924 ^a	.853	.848	2.015	1.656

a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance

b. Dependent Variable: Kinerja

e. Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.868	1.572		.552	.585
Good Corporate Governance	.532	.042	.924	12.764	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

f. Uji Hopotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.868	1.572		.552	.585
Good Corporate Governance	.532	.042	.924	12.764	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

g. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.924 ^a	.853	.848	2.015

a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Unggul dan Islami



Sertifikat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : NURUL MARDIYAH PRATIWI
NIM : 222013088
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (22) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 2016, 20 سبتمبر, الثلاثاء

an Dekan

Wakil Dekan IV



Parmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum.
NBM/KIDN : 731454/0215126902



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PIAGAM

No. 118/H-4/LPKKN/UMP/XI/2016

Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

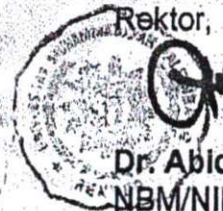
Nama : NURUL MARDIYAH PRATIWI
Nomor Pokok Mahasiswa : 222013088
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Tempat Tgl. Lahir : PALEMBANG, 27-06-1995

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-11 yang dilaksanakan dari tanggal 20 Juli sampai dengan 3 September 2016 bertempat di:

Kelurahan/Desa : ALBAR (A)
Kecamatan : ALANG-ALANG LEBAR
Kota/Kabupaten : PALEMBANG
Dinyatakan : Lulus

Palembang, 17 September 2016

Rektor,



Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M.
NBM/NIDN. 743462/0230106301

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Nurul Mardiyah Pratiwi	PEMBIMBING :
NIM : 222013088	KETUA : Welly, S.E., M.Si
PROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG PALEMBANG	

NO.	TGL/BLN/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1.	25/1/2017	Bab I 1/2 III			Perbaiki
2.					
3.	30/1/2017	Bab I 1/2 III			Perbaiki
4.					
5.	2/2/2017	Bab I 1/2 III			Acc
6.					
7.	4/2/2017	Bab IV 1/2 V			Perbaiki, Kuesioner
8.					Validasi & Redaktur
9.	7/2/2017	Bab. IV 1/2 V			Perbaiki log
10.					
11.	10/2/2017	Bab IV 1/2 V			Acc Ujian
12.					Kompakertp
13.					
14.					
15.					
16.					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n Dekan

Program Studi :

Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1) PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1) PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)	Nomor : 027 /SK/BAN-PT/Alred / TII / 2014 (B) Nomor : 044 /SK/BAN-PT/Alred / II / 2014 (B) Nomor : 1262 /SK/BAN-PT/Alred / S/XII / 2015 (B) Nomor : 771 /SK/BAN-PT/Alred / Pol-III / 1 / 2015 (B)
Email : febungpa@um-palembang.ac.id	
Jalan Sekeloa Indah No. 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711)511433 Faximile (0711)5118018	



LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Jum'at, 24 Februari 2017
 Waktu : 13.00 – 17.00 WIB
 Nama : Nurul Mardiyah Pratiwi
 NIM : 22 2013 088
 Program Studi : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

**TELAH DI PERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN
 PEMBIMBING SKRIPSI KEMUDIAN DI PERKENANKAN
 UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Welly, S.E.,M.Si	Pembimbing	17/3/2017	
2	H.M Basyaruddin R, S.E.,Ak.,MSi	Ketua Penguji	10 / 3 / 2017	
3	Aprianto, S.E.,MSi	Penguji 1	8/3/2017	
4	Welly, S.E.,M.Si	Penguji 2	6-03-2017	

Palembang, Maret 2017

Dekan
 u.b Ketua Program Studi Akuntansi

Betri, S.E.,Ak.,M.Si.,CA
 NIDN/NBM: 0216106902/944806

BIODATA PENULIS

Nama : Nurul Mardiyah Pratiwi
NIM : 222013088
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 27 Juni 1995
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Alamat Rumah : Jalan Ratna Lorong Atom No.79B Palembang
Nomor HP : 081367315959
Pekerjaan : Mahasiswi
Nama Ayah : Sopian
Nama Ibu : Mardiana
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Palembang.

Palembang, Februari 2017

Nurul Mardiyah Pratiwi